

ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KANTOR CAMAT LIUKANG KALMAS KAB. PANGKEP

Miftahul Rahmah¹, Agusdiwana Suarni², Nasrullah³

University of Muhammadiyah Makassar, Indonesia ^{1,2,3}

mittahulrahmah02@gmail.com¹ , agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id²

nasrullah@unismuh.ac.id³

| | | |
|----------------------|---------------------|----------------------|
| Received: 08-09-2024 | Revised: 14-09-2024 | Approved: 30-09-2024 |
|----------------------|---------------------|----------------------|

ABSTRAK

Artikel ini berfokus pada laporan realisasi anggaran Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep tahun 2019-2023, dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada tahun tersebut melalui penilaian menggunakan rasio keuangan yaitu rasio efisiensi dan rasio efektivitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan melakukan pengamatan terhadap rasio keuangan yaitu rasio efisiensi dan rasio efektivitas. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep pada tahun 2019-2023 melalui rasio efisiensi berada pada tingkat kurang efisien, dimana persentase efisiensi yang diperoleh pada tahun tersebut semuanya berada pada angka 90%-100%. Tetapi untuk kinerja keuangan Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep pada tahun 2019-2023 melalui rasio efektivitas berada pada tingkat sangat efektif, dimana persentase efektivitas yang diperoleh selama 5 tahun berturut semuanya berada pada angka 100% keatas.

Kata Kunci: LRA, Pemerintah, dan Rasio

PENDAHULUAN

Salah satu agenda reformasi secara keseluruhan di Indonesia adalah membangun pemerintahan yang baik secara umum dalam membentuk Indonesia baru. Salah satu program reformasi yang dilakukan pemerintah adalah reformasi pengelolaan keuangan, dengan tujuan tercapainya tata kelola yang baik dalam pengelolaan keuangan negara dan daerah. Setiap pemerintah daerah di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota wajib melampirkan laporan pertanggungjawaban keuangan secara berkala sesuai peraturan yang berlaku untuk menilai keberhasilan pelaksanaan tugasnya. Adapun tujuan dari pelaporan keuangan yaitu untuk menyediakan sejumlah data dan informasi yang memuat mengenai jumlah sumber daya keuangan yang digunakan dalam kegiatan pelaporan dan hasil yang diperoleh yang nantinya akan bermanfaat bagi orang-orang berkepentingan maupun masyarakat pada umumnya.

Demi menjaga kualitas dan kredibilitas suatu laporan keuangan, maka analisa tersebut membutuhkan teknik dan cara tertentu yang sesuai agar kegiatan analisis dapat berguna bagi para pemegang kebijakan dan pengambil Keputusan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, seperti analisis varians, analisis rasio, analisis pertumbuhan, dan analisis regresi. Namun salah satu teknik yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Dimana analisis rasio merupakan perbandingan antara dua angka atau lebih yang datanya diambil dari elemen laporan keuangan yang dapat digunakan unruk menginterpretasikan perkembangan kinerja dari tahun ke tahun (Harahap, 2020).

Tiga prinsip penganggaran yaitu ekonomis, efisien dan efektif. (Sonia & Sulistiawati, 2022). Dalam mewujudkan pengendalian keuangan yang efektif dan efisien, diperlukan adanya pengelolaan keuangan daerah yang baik, transparan dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan yang berjalan.

Liukang Kalmas adalah sebuah Kecamatan yang terletak dibagian barat Kabupaten Pangkep yang terdiri atas 18 pulau. Tingkat kemiskinan Kabupaten Pangkep tahun 2019 berada pada angka 47,07 (ribu) yaitu sebanyak 14,06%, tahun 2020 berada pada angka 47,12 (ribu) yaitu sebanyak 13,96%, tahun 2021 berada pada angka 48,40 (ribu) yaitu sebanyak 14,28%, tahun 2022 berada pada angka 47,53 (ribu) sebanyak 13,92%, dan pada tahun 2023 berada pada angka 46,06 (ribu) yaitu sebanyak 13,40%. Sumber (BPS Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, n.d., 2024).

Dengan adanya data tersebut, maka pemerintah bertanggungjawab untuk sebisa mungkin mengurangi angka kemiskinan tersebut dengan meningkatkan lagi kinerjanya dalam merealisasikan anggaran dana yang diperoleh, baik dari pemerintah pusat maupun provinsi atau daerah. Pemerintah daerah bertanggungjawab atas kinerjanya dalam mengatur keuangan daerah dan melaksanakan kegiatan penyelenggaraan daerah. Analisis rasio keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah. Dimana dalam laporan keuangan tersebut memuat yang namanya laporan realisasi anggaran (LRA).

KAJIAN TEORI

Laporan keuangan adalah laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Pelaporan keuangan merupakan sarana informasi yang merangkum seluruh kegiatan suatu Perusahaan yang biasanya dilaporkan dan disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada satu titik waktu tertentu, yang dapat dijadikan sebagai sarana informasi dalam mengambil kebijakan ataupun Keputusan bagi pengguna laporan keuangan berdasarkan kepentingannya masing-masing. Pelaporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang berfungsi menjadi sumber informasi maupun komunikasi antara pihak internal instansi dan pihak eksternal instansi maupun pihak lain yang berkepentingan mengenai data dari laporan tersebut.

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah laporan yang disusun oleh pemerintah daerah untuk menyajikan informasi keuangan pemerintah daerah secara menyeluruh dan transparan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Djanegara (2020).

Laporan realisasi anggaran merupakan laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah dalam satu periode tertentu. Djanegara (2020)

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu Perusahaan yang berisi mengenai posisi asset/harga kekayaan yang dimiliki oleh suatu Perusahaan, posisi utang, dan modal pemegang saham pada satu periode tertentu. Djanegara (2020).

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai keluar masuknya kas dalam suatu Perusahaan, yang disebabkan oleh adanya aktivitas operasi dan investasi, serta pendanaan. Djanegara (2020).

Catatan atas laporan keuangan merupakan komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan analisis atas laporan keuangan dalam pos-pos yang tersaji dalam laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas. Djanegara (2020). Rasio Keuangan adalah tindakan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka yang lain. Darmawan (2020).

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai artikel ini, diantaranya adalah artikel yang ditulis oleh Purba (2024) dengan judul Analisis Laporan Keuangan untuk Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan hasil

penelitian bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara kurang baik, kurang efektif, dan kurang efisien. Adapun persamaannya dengan artikel ini yaitu, rasio efisiensi sama-sama berada pada Tingkat kurang efisien, sedangkan perbedaannya yaitu dalam artikel Purba, Tingkat rasio efektivitas berada pada Tingkat kurang efektif, sedangkan dalam artikel ini berada pada Tingkat sangat efektif.

Penelitian selanjutnya yaitu artikel yang ditulis oleh Munandar A (2023) dengan judul Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017-2021, dengan hasil penelitian bahwa rasio efektivitas kategori sangat optimal dan rasio efisiensi dilakukan kurang efisien. Persamaannya dengan artikel ini yaitu rasio efisiensi sama-sama berada pada Tingkat kurang efisien, dan rasio efektivitas sama-sama berada pada Tingkat sangat efektif/optimal.

Kemudian artikel Purba, Jessica (2024) dengan judul Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal, dengan hasil penelitian bahwa rasio efisiensi sudah sangat efisien, dan rasio efektivitas kurang efektif. Adapun persamaannya dengan artikel ini yaitu sama-sama berfokus untuk mengetahui kinerja keuangan melalui rasio rasio keuangan yaitu rasio efisiensi dan rasio efektivitas. Dan untuk perbedaannya yaitu tingkat rasio efisiensi dalam artikel Purba, Jessica merupakan kebalikan dari rasio efisiensi dalam artikel ini, begitupula dengan tingkat rasio efektivitas Purba, Jessica juga merupakan kebalikan dari tingkat rasio efektivitas dalam artikel ini.

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur kinerja keuangan Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep melalui perhitungan berupa angka-angka yang berasal dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dari instansi tersebut. Metode analisis data yaitu deskriptif kuantitatif melalui pengamatan terhadap rasio keuangan yaitu rasio efisiensi dan rasio efektivitas.

Adapun rumus untuk mengetahui tingkat rasio efisiensi yaitu:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100$$

Dengan rumus tersebut, maka hasil penelitian dengan rasio efisiensi akan diperoleh dengan cara membagi besaran realisasi anggaran dengan besaran anggaran kemudian dikalikan 100, dimana nilai antara realisasi anggaran dan anggaran diambil dalam laporan realisasi anggaran ditahun yang sama. Dimana diketahui bahwa, jika rasio efisiensi yang diperoleh semakin kecil, maka menandakan kinerja pemerintah daerah juga semakin baik.

Selanjutnya untuk rumus untuk mengetahui tingkat rasio efektivitas yaitu:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Anggaran}} \times 100$$

Begitupula dengan rumus rasio efektivitas, maka hasil penelitian dengan rasio tersebut akan diperoleh dengan cara membagi besaran anggaran belanja dengan jumlah perealisasi anggaran ditahun yang sama kemudian dikalikan 100. Yang mana rasio efektivitas dikatakan semakin baik apabila rasio efektivitas yang diperoleh semakin tinggi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diketahui bahwa anggaran pada tahun 2019 sebanyak Rp. 2.143.364.665, tahun 2020 sebanyak Rp. 2.169.697.300, tahun 2021 sebanyak Rp. 2.797.640.817, tahun 2022 sebanyak Rp. 2.737.587.950, dan pada tahun 2023 sebanyak Rp. 2.961.599.553. Kemudian jumlah perealisasi tahun 2019 sebanyak Rp. 2.097.364.665, tahun 2020 sebanyak Rp. 2.142.596.525, tahun 2021 sebanyak Rp. 2.673.586.315, tahun 2022 sebanyak Rp. 2.703.570.368, dan tahun 2023 sebanyak Rp. 2.914.450.495. Sehingga selisih antara jumlah anggaran dan jumlah realisasi tahun 2019 sebesar Rp. 46.000.000, tahun 2020 sebesar Rp. 27.101.775, tahun 2021 sebesar Rp. 124.054.502, tahun 2022 sebesar Rp. 34.017.582, dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 47.149.058.

Berikut adalah tabel anggaran pendapatan belanja daerah Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep tahun 2019-2023:

Tabel 1.
APBD Kantor Camat Liukang Kalmas

| Tahun | Anggaran | Realisasi | Selisih |
|-------|-------------------|-------------------|-----------------|
| 2019 | Rp. 2.143.364.665 | Rp. 2.097.364.665 | Rp. 46.000.000 |
| 2020 | Rp. 2.169.697.300 | Rp. 2.142.596.525 | Rp. 27.101.775 |
| 2021 | Rp. 2.797.640.817 | Rp. 2.673.586.315 | Rp. 124.054.502 |
| 2022 | Rp. 2.737.587.950 | Rp. 2.703.570.368 | Rp. 34.017.582 |
| 2023 | Rp. 2.961.599.553 | Rp. 2.914.450.495 | Rp. 47.149.058 |

Sumber: LRA Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep
 Rumus rasio efisiensi:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100$$

Berdasarkan angka-angka yang terdapat dalam tabel 1 jika dimasukkan kedalam rumus diatas maka diperoleh persentase rasio efisiensi sebagai berikut:

- 1) Rasio efisiensi tahun 2019 sebanyak 97,85%
- 2) Rasio efisiensi tahun 2020 sebanyak 98,75%
- 3) Rasio efisiensi tahun 2021 sebanyak 95,56%
- 4) Rasio efisiensi tahun 2022 sebanyak 98,75%
- 5) Rasio efisiensi tahun 2023 sebanyak 98,40%

Dari uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat efisiensi yang diperoleh selama 5 tahun berturut semuanya berada pada nilai kurang efisien, dimana persentase yang diperoleh dari tahun 2019-2023 semuanya berada pada angka diatas 90%.

Rumus rasio efektivitas:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Anggaran}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 4 jika dimasukkan kedalam rumus diatas maka diperoleh persentase rasio efektivitas sebagai berikut:

- 1) Rasio efektivitas tahun 2019 sebanyak 102,19%
- 2) Rasio efektivitas tahun 2020 sebanyak 101,26%
- 3) Rasio efektivitas tahun 2021 sebanyak 104,64%
- 4) Rasio efektivitas tahun 2022 sebanyak 101,25%
- 5) Rasio efektivitas tahun 2023 sebanyak 101,61%

Maka berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa nilai rasio efektivitas yang diperoleh adalah sangat efektif, dimana perolehan persentasi rasio efektivitas selama 5 tahun berturut semuanya berada pada angka lebih dari 100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep berdasarkan rasio efisiensi yaitu pada tahun 2019 persentasinya sebanyak 97,85%, tahun 2020 persentasinya sebanyak 98,75%, tahun 2021 persentasinya sebanyak 95,56%, pada tahun 2022 persentasinya sebanyak 98,75%, dan pada tahun 2023 persentasinya sebanyak 98,40%. Hal tersebut jika dilihat dan dinilai berdasarkan tabel pengukuran tingkat efisiensi, maka dengan angka persentase tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep kurang efisien, Dimana hal tersebut terjadi selama 5 tahun secara berturut-turut mulai tahun 2019-2023.

Begitupula dengan kinerja Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep berdasarkan rasio efektivitas bahwa pada tahun 2019 persentasinya sebanyak 102,19%, tahun 2020 persentasinya sebanyak 101,26%, tahun 2021 persentasinya sebanyak 104,64%, pada tahun 2022 persentasinya sebanyak 101,25%, dan pada tahun 2023 persentasinya sebanyak 101,61%. Sehingga hal tersebut menandakan bahwa kinerja keuangan Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep sudah sangat efektif. Dan itu terjadi selama 5 tahun berturut dari tahun 2019-2023. Dengan itu, Kantor Camat Liukang Kalmas Kab. Pangkep diharapkan mampu meningkatkan sedikit lagi mengenai kinerja dalam pelaporan keuangan pada rasio efisiensi, dan agar kiranya mampu mempertahankan kinerjanya dalam pelaporan keuangan pada rasio efektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. A., SE, M., Subhan, M. N., SE, M., Putri, F. C., SE, M., & Durya, N. P. M. A. (2023). *Manajemen Keuangan Menghadapi Industri 5.0*. Cendekia Mulia Mandiri.
- Ashari, W., Suarni, A., & Rahmah, S. (2022). Potential Development of Halal Tourism in Improving People's Welfare in the Selayar Islands Regency. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jeb>
- Bakri, H., (2020). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Dinas Bina Marga Kota Makassar.
- BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. (2024).
- Darmawan, M. A. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*.
- Fakhrurozi, M., Yuliawati, Y., Ratu, L. P., Maulana, R., Suarni, A., Adinugroho, M., ... & Talakua, J. F. (2024). *Manajemen Keuangan Syariah*.
- Harahap, H. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis, Journal of Economics and Bussines*, 4(1), 34.

- <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.87>
- Hasudungan Sinurat, B., Nuridah, S., & Shinta Kusumaningtyas, D. (2024). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 3(4).
- Moermahadi S. Dianegara, S. A. M. C. C. (2020). *Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Teori, Praktik dan Permasalahan* (Sutarti, Ed.).
- Munandar Agus, E. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Labung Timur Tahun 2017-2021. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>.
- Nugraha MFR, Farida SA, (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang*.
- Pesak, P. J., Dianto, A., Wardhani, R. S., Harianti, A. I., Zebua, D. I., Suarni, A., ... & Rosalia, V. (2024). AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1. *EDUPEDIA Publisher*, 1-230.
- Purba, S., Jessika, L., Debora, G., Pakpahan, R. A., Syaputri, J., Kunci, K., (2024) Analisis, ;, Keuangan, L., Keuangan, K., & Kabupaten., P. (P) 2 5 4 8-9 3 8 0 I S S N (0) 2 5 4 9-2322 *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal jurnal EMA-jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* (Vol. 9).
- Purba, S., & Panggabean, M. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Performa Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanpuli Utara. In *Enny Manalu & Cindy Arsita Sitanggang Jurnal Akuntansi Bareleng* (Vol. 8, Issue 2).
- Purba, S., Yoswan Sianturi, F., Canria Siburian, A., Kristina Nababan, M., & Sinaga, Y. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 8 (1), 111-123.
- Rosmawati, S., & Kartikasari, F. (2020). Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2019. *CITRA EKONOMI*, 1(2), 73–78.
- Siswanto, S., & Maylani, D. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(1), 184-195. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.48423>
- Sonia, P., & Susilawati. (2022). Literature review: Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(7), 896–904. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i7.457>
- Suarni, A., Nuhung, M., & Mutmainnah, S. (2024). Effectiveness of Tourism Sector Retribution as an Effort to Increase Local Revenue Bantaeng City (Case Study on Bantaeng Regency Tourism Office). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Banjarmasin, P., Yani Km, J. A., Indah, I., Dan, S., & Yousida, I. (2021). *JIEB: Analisis Laporan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Bumbu*. <http://ejurnal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Yully, C., & Ekaristi, D. (2022). Jurnal Ekonomika dan Bisnis Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 9(1), 31-44. <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>